

## *Efforts To Improve Learning Outcomes Of Al-Quran Hadith Through Teacher Pedagogical Competence*

### **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadist Melalui Kompetensi Pedagogik Guru**

Faiz Muhamad Hikam<sup>1\*</sup>, Muhammad Faishal<sup>2</sup>, Romlah<sup>3</sup>, Nur Alifiah Zannah<sup>4</sup>, Marhamah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Jakarta

Email : <sup>1</sup>[faizmhikam@gmail.com](mailto:faizmhikam@gmail.com), <sup>2</sup>[Mhmdshall24@gmail.com](mailto:Mhmdshall24@gmail.com), <sup>3</sup>[romlahh679@gmail.com](mailto:romlahh679@gmail.com),  
<sup>4</sup>[nralfhznnh@gmail.com](mailto:nralfhznnh@gmail.com), <sup>5</sup>[marhamahsyarif2@gmail.com](mailto:marhamahsyarif2@gmail.com)

\*Corresponding Author

---

Received : 05 July 2024, Revised : 22 August 2024, Accepted : 03 September 2024

---

#### **ABSTRACT**

*Competency is a combination of knowledge, skills, values and attitudes that are reflected in habits of thinking and acting. Competencies include the tasks, skills, attitudes and appreciation needed to support success. According to Jejen Musfah (2011), competence is a person's ability which includes knowledge, skills and attitudes, which can be realized in real work results that are beneficial for oneself and the environment. Pedagogical competence is the ability possessed by an educator to manage the learning process, which includes understanding the characteristics of students, planning and implementing learning, using technology and learning media, as well as evaluating learning outcomes. Social competence is the ability to manage social relations, which is needed to overcome problems that occur.*

**Keywords:** *Improve, ability, success, pedagogical competence.*

#### **ABSTRAK**

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Menurut Jejen Musfah (2011), kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi dan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang memajemen tentang hubungan kemasyarakatan, yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

**Kata Kunci :** Meningkatkan, Kemampuan, Keberhasilan, Kompetensi Pedagogik.

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan Al-Qur'an Hadits merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini seringkali rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam menyampaikan materi. Padahal, tujuan utama adanya pelajaran ini untuk memperkuat iman dan taqwa siswa, membentuk karakter dan akhlak mulia, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam. Melalui pendekatan yang mencakup ceramah, diskusi, praktik langsung, studi kasus, serta proyek dan tugas, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Al-Suyuti, 2002). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui kompetensi pedagogik guru.

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Suharsimi Arikunto (1996:175) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Nur Attaqwa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai atas dasar pengalaman siswa, serta analisis dokumen seperti hasil tes dan catatan harian guru serta kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Tempat dilakukan penelitian ini adalah di kelas X MTS Nur Attaqwa yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua No. Km. 4, RT3/RW.3, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 14250 pada jam pukul 10:00-13:00 WIB.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Lebih lanjut mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sementara menurut Jejen Musfah (2011) kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 10 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sehingga kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. (Drs. Sinar, 2023).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi dan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran, menggunakan teknologi dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran (Drs. Sinar, 2023).

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Piet dan Ida Sahertian, kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan performen. Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi adalah "pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya". Sedangkan professional berasal dari kata profesi.

Profesi sendiri mempunyai pengertian suatu pekerjaan yang memerlukan suatu keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Maka pengertian

profesionalisme adalah "suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus". Pendapat lain menyatakan bahwa profesional adalah "paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional". Dalam Undang-undang Guru dan Dosen, profesional merupakan "sikap yang lahir dari keyakinan terhadap pekerjaan yang dipegang sebagai sesuatu yang bernilai tinggi sehingga dicintai secara sadar, dan hal itu nampak dari upaya yang terus-menerus dan berkelanjutan dalam melakukan perbaikan yang tiada hentinya" (Febriana, 2019).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru diasah kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Salah satunya adalah pemahaman terhadap peserta didik. Di MTs Nur Attaqwa yang merupakan sekolah berbasis agama. Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits mengalami beberapa hambatan saat melakukan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Salah satu hambatan tersebut adalah adanya beberapa siswa yang belum lancar dalam baca tulis Al Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- A. Problematika pembelajaran baca tulis Al Quran di MTs Nur Attaqwa adalah hambatan yang bersifat linguistic yaitu problem membaca, problem menulis, problem menghafal, problem menerjemahkan, dan problem memahami. Hambatan non linguistic yaitu hambatan dari diri siswa, lingkungan, non-sosial dan pendekatan belajar;
- B. Kompetensi pedagogik guru Al Quran Hadits untuk mengatasi problematika dilaksanakan dengan cara menganalisis karakteristik siswa, yaitu dengan memahami peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan potensi siswa;
- C. Upaya guru Al Quran Hadits dalam peningkatan kompetensi pedagogik untuk mengatasi problematika baca tulis Al Quran dengan memahami siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Adapun upaya dari madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan dan memberikan buku pegangan khusus yang berkenaan dengan proses pembelajaran.

#### **4. Penutup**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi dan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami Karakteristik Peserta Didik: Mengerti kebutuhan, potensi, dan latar belakang peserta didik.
2. Merancang Pembelajaran: Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.
3. Melaksanakan Pembelajaran: Mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode serta strategi pembelajaran yang efektif.
4. Menggunakan Teknologi dan Media Pembelajaran: Memanfaatkan berbagai alat dan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.
5. Evaluasi Pembelajaran: Menilai dan mengevaluasi proses serta hasil belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik sangat penting bagi pendidik karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Kompetensi profesional adalah kemampuan atau kecakapan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya. Kompetensi profesional meliputi:

1. Pengetahuan: Memahami dasar-dasar ilmu pendidikan, pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan teknik pengajaran, serta evaluasi hasil belajar.

2. Keterampilan: Menguasai disiplin ilmu dari materi pelajaran, memiliki pengetahuan tentang metode pengajaran, hingga memiliki kemampuan dalam penelitian tindakan kelas.
3. Sikap: Mengembangkan sikap profesionalisme yang mencakup keyakinan terhadap pekerjaan yang dipegang sebagai sesuatu yang bernilai tinggi.

Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk mengelola hubungan kemasyarakatan. Ini mencakup keterampilan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Kompetensi sosial memiliki manfaat yang besar, tidak hanya berpengaruh pada diri sendiri tetapi juga pada orang lain dan lingkungan sekitar.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas dan berdampak baik bagi banyak pihak terkhusus pihak akademik.

### **References**

- Al-Suyuti, j. (2002). *Al-itqan fi ulum Al-qur'an*. Jakarta: Dar Al-fikr.
- Amalia Paramita Sari. (2016). *Pengembangan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Drs.Sinar, M. (2023). *Kompetensi Pedagogik Upaya Menguasai Karakteristik Peserta Didik*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru* (Bunga sari Fatmawati ed.). Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Mualimul Huda. (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: STAIN Kudus.
- Ramaliya. (2018). *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Malaysia: Universitas Sultan Zainal Abidin